

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Yuridis Emphiris, yaitu suatu metode penelitian yang diterapkan untuk mengetahui bagaimana penerapan hukum secara nyata di masyarakat serta meneliti bagaimana bekerjanya hukum tersebut di tengah-tengah masyarakat. Penelitian hukum ini dapat diambil dari fakta-fakta yang ada di masyarakat, baik dari individu, organisasi, badan hukum, maupun lembaga hukum.<sup>63</sup> Bersifat deskriptif yakni memberikan gambaran atau penjelasan mengenai obyek serta subyek sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan.<sup>64</sup>

Metode pendekatan penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah Psikologi Hukum (*Psycology of Law*) yakni sebuah pendekatan yang ada dalam penelitian hukum emphiris, yang mana hukum dilihat dari kejiwaan manusia, yang menyangkut tentang kepatuhan dan kesadaran hukum, maupun masyarakat yang melanggar hukum.<sup>55</sup> Pemilihan pendekatan psikologi hukum didasarkan pada tujuan yang ingin peneliti capai, yakni untuk mengetahui dampak psikologi korban KDRT yang memilih memaafkan pelaku KDRT dan alasan yang melatarbelakangi korban KDRT memilih memaafkan pelaku KDRT. Jika berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga tidak

---

<sup>63</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Nusa Tenggara Barat : Mataram University Press, 2020), 83.

<sup>64</sup>*Ibid*, hal. 105. <sup>55</sup>

mengatur tentang pemaafan bagi pelaku KDRT tersebut yang ada adalah sanksi bagi pelaku KDRT.<sup>65</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Karena peneliti sebagai peneliti sekaligus pelaku dalam penelitian. Dimana peneliti bertindak sebagai kunci utama dalam memahami makna apa yang sedang diteliti, serta sebagai alat pengumpul data.<sup>66</sup> Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukannya secara langsung dengan wawancara mendalam terhadap korban KDRT yang memilih memaafkan pelaku KDRT.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di kota Kediri. Adapun lokasi penelitiannya meliputi: Pertama, di Dusun Centong, Kelurahan Bawang, Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Kedua, di Kelurahan Betet, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

Alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut dari sekian banyak lokasi yang ada di kota Kediri karena permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang akan peneliti teliti berada di lokasi tersebut. Yakni mengenai pemaafan bagi pelaku KDRT yang melakukan KDRT secara berulang-ulang. Selain itu juga mudahnya akses ke lokasi sehingga memudahkan peneliti

---

<sup>65</sup>*Ibid*, hal. 88.

<sup>66</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2002), 121.

dalam melakukan penelitian secara mendalam agar hasil penelitian lebih akurat.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yang dapat memudahkan peneliti dalam mencari informasi atau data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yakni:

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama di lapangan, baik melalui teknik wawancara maupun survei lapangan.<sup>67</sup> Dalam hal ini peneliti memperolehnya melalui wawancara mendalam kepada korban KDRT yang memilih untuk memaafkan pelaku KDRT.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan pustaka. Semisal diperoleh dari peraturan perundangundangan, yurisprudensi, traktat, peraturan pemerintah dan peraturan yang setara, dsb.<sup>58</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan peraturan perundangundangan yakni UndangUndang RI Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, Psikologi Hukum, dan *Qanun Nisa'*.

---

<sup>67</sup> Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Sinar Grafika 2009), 22.

<sup>58</sup>*Ibid*, hal. 23.

### c. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier merupakan sumber data pendukung yang mampu memberikan penjelasan terhadap sumber data primer dan sumber data sekunder. Dipeoleh dari buku, kamus, jurnal, artikel, Ensiklopedia, website, laporan penelitian, dll.<sup>68</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti saat proses pengumpulan data mengaplikasikan tiga Teknik pengumpulan data, yakni:

### 1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka, serta tanya jawab antara pewawancara (peneliti) dengan narasumber tentang apa yang akan diteliti.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam (*depth Interview*) kepada beberapa korban KDRT yang memilih untuk memaafkan pelaku KDRT. Selain itu peneliti juga menggunakan pedoman wawancara (*guide wawancara*) dalam proses wawancara tersebut.

### 2. Teknik Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan telaah terhadap beberapa buku, literatur, catatan, dan laporan, artikel, jurnal, berita. Yang dapat mendukung proses penelitian ini.

---

<sup>68</sup>*ibid*, hal. 24.

<sup>69</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Nusa Tenggara Barat : Mataram University Press, 2020), 99.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan antara lain:

### **a) Reduksi Data**

Reduksi merupakan proses pengelompokkan, memusatkan fokus penelitian dan penyederhanaan data mentah yang ada pada hasil penelitian di lapangan.<sup>70</sup>

Ketika data telah direduksi maka akan mempermudah dalam mengolah data, data akan lebih terarah dan jelas mengenai topik yang akan diteliti. Data-data yang telah peneliti peroleh seperti hasil wawancara dari beberapa korban KDRT yang memilih memaafkan pelaku KDRT, serta hasil studi pustaka yang telah peneliti peroleh dari berbagai macam literatur dan hasil dokumentasi saat proses wawancara akan peneliti kumpulkan menjadi satu yang kemudian akan dilakukan pengelompokan data dan pemusatan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **b) Penyajian Data**

Penyajian data dapat berupa bentuk, bagan, hubungan antar kategori uraian singkat dan sejenisnya yang merupakan kelanjutan dari proses

---

<sup>70</sup> Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses & Aplikasi*, (Jakarta Barat : PT Indeks Permata Puri Media 2012), 28.

reduksi data. Namun dalam penelitian kualitatif penyajian data yang paling sering diterapkan adalah teks naratif.<sup>71</sup>

Dalam hal ini, hasil reduksi data yang telah dilakukan oleh peneliti kemudian akan peneliti sajikan dalam bentuk uraian atau deskriptif naratif. Berfokus pada dampak psikologi korban KDRT dan alasan pemaafan terhadap pelaku KDRT.

### c) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dari hasil penelitian masih bersifat sementara, dan dapat berubah sampai adanya bukti baru yang kuat, yang dapat mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, atau belum jelas sehingga diteliti guna menjadi lebih jelas.

Dalam hal ini setelah melakukan proses reduksi data dan penyajian data dalam bentuk uraian atau deksripsi naratif, kemudian peneliti menarik kesimpulan mengenai dampak psikologis korban KDRT dan alasan pemaafan terhadap pelaku KDRT.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan derajat kepercayaan atau kredibilitas. Kredibilitas merupakan pembuktian dari data hasil penelitian yang telah sama dengan realitas keadaan yang tertulis dalam latar belakang penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan Teknik pemeriksaan yakni:

---

<sup>71</sup> Afrizal, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2015), 201. <sup>63</sup>*Ibid*, hal. 202.

1. Ketekunan Pegamatan.
2. Triangulasi data yakni teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan cara menggabungkan data dari berbagai sumber yang ada.<sup>72</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap diantaranya :<sup>73</sup>

### **1) Tahap Pra Penelitian**

Yakni tahap penyusunan proposal penelitian, bimbingan proposal penelitian ke dosen pembimbing, survey ke lokasi penelitian, mengurus perizinan untuk melakukan penelitian, melakukan seminar proposal.

### **2) Tahap Penelitian**

Yakni tahap pemahaman alasan atau latar penelitian dan mencari data-data yang akan diperlukan untuk penelitian.

### **3) Tahap analisis data**

Yakni tahap menganalisis data yang sudah diperoleh dari penelitian dan pengecekan keabsahan data tersebut.

### **4) Tahap penulisan laporan**

Yakni tahap penyusunan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.

---

<sup>72</sup> Arnild Augin Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol 12 Edisi 3, (Tahun 2020) : 150.

<sup>73</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71.